

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

A. Bentuk Tipologi

Bentuk tipologi yang lahir pada masa-masa kejayaan Ottoman pada abad ke 17 dan abad ke 18 dapat di kelompokkan ke dalam beberapa bagian, yaitu tipologi bentuk ruang dan fungsi masjid, tipologi bentuk fasad, tipologi bentuk struktur masjid, tipologi material yang digunakan dan tipologi bentuk ornamen.

A. Ruang

- Ruang solat pria dan wanita di pisah secara vertikal, ruang solat utama merupakan ruang solat pria sedangkan ruang solat wanita merupakan penambahan, pada umumnya masjid yang sudah berumur ratusan tahun tidak memiliki ruang solat untuk Wanita, ruang solat Wanita hanya sebagai penambahan. Karena di turki solat di masjid diwajibkan hanya bagi pria, sementara Wanita solat dirumah
- area basah atau tempat berwudu terpisah dari bangunan utama masjid, yang berada di depan masjid ataupun di samping, yang terdiri dari kran dan tempat duduk batu. Toilet yang ada pada beberapa masjid merupakan penambahan bangunan baru
- ruang luar terdapat makam, makam yang ada merupakan pemilik masjid dan keluarga di pemilik masjid, area wudu dan taman kecil
- Ruang luar sekitar masjid terdapat tempat pemandian/hamam dan pasar, yang masih bertahan hingga kini.
- Bentuk pola ruang masjid berbentuk geometri persegi yang sederhana yang terdiri dari ruang, solat pria, mihrab, zona transisi
- Sementara terdapat perbedaan pada masjid yali cami yaitu bentuk denah yang berbentuk segi delapan dan berukuran kecil serta tidak adanya ruang solat Wanita di lantai 2, penambahan solat berada di lantai 1.

B. Fasad

- kecenderungan bentuk fasad yang sederhana dan polos terdapat banyak bukaan jendela untuk fungsi pencahayaan.
- Bentuk pintu pada umumnya terdapat bentuk lengkungan pada bagian atas pintu, serta terdapat bingkai/relief pada pintu
- Terdapat perbedaan Pada salepcioglu cami memiliki fasad yang cenderung detail dan menonjol dengan ornament-ornamen pada fasad dikarenakan terdapat pengaruh arsitektur barok pada bangunan masjid area solat didirikan pada akhir abad ke 18 sehingga masjid ini memiliki aliran Neo-Klasik.
- Dapat di simpulkan bahwa kecendrungan bentuk fasad masjid yang berada di konak yang lahir pada abad ke 17 dan 18 merupakan aliran dari arsitektur Ottoman klasik.

C. Bentuk Struktur

- Posisi Menara masjid bisa berada di depan, samping masjid ataupun berada di dalam masjid. Tidak ada posisi yang signifikan untuk penempatan Menara. Terdapat garis-garis ukiran vertical pada menara dan terdapat ruang, pada umumnya bentuk menara yang tidak terlalu monumental, disetiap masjid hanya terdapat 1 menara
- Kubah merupakan bagian penting dari masjid yang memiliki makna khusus, sehingga terdapat kubah utama yang besar berada di tengah dan kubah kecil pendukung, bentuk kubah yang lengkung

D. Material

- Material yang digunakan pada masjid berupa: material batu/bata pada dinding masjid. Material marmer putih terdapat pada lengkungan pintu masuk masjid. Material kayu pada mimbar, kusen, jendela, tangga, reling dan lantai 2

E. Ornamen

- ornamen yang digunakan berupa ornament kaligrafi yang berada pada pintu masuk dan di atas jendela, serta ornament motif bunga dan flora (daun dan ranting) pada plafond kubah
- ornamen asli pada masjid berada di pintu masuk gapura serta makam, yang

bertuliskan kaligrafi/ayat alquran.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk tipologi ruang berbentuk dasar geometri persegi yang tidak kompleks, yang terdiri dari ruang luar berupa taman, tempat wudu dan makam, sedangkan ruang dalam terdiri dari ruang solat pria, ruang transisi dan mihrab, ruang solat perempuan berada di lantai 2 dan cenderung kecil, penambahan ruang cenderung secara vertikal. Bentuk fasad masjid memiliki kecenderungan bentuk fasad yang sederhana dan polos. Menggunakan material batu kayu dan marmer.

Dari hasil penelitian masjid yang berumur ratusan tahun berlokasi di konak memiliki bentuk tipologi arsitektur classic Ottoman yang di pengaruhi oleh mimar sinan aga, akan tetapi bentuk struktur kubah dan Menara tidak teralu monumental seperti arsitektur klasik ottoman yang berada di Istanbul dikarenakan di pengaruhi lokasi geografis yang berada di daerah barat Anatolia yang cenderung sederhana

B. Elemen Yang Ada Pada Masjid

Di temukan bahwa beberapa elemen yang tetap terjaga pada masjid berupa, makam tua, prasasti, Menara, elemen ruang solat pria pada lantai 1 dan ruang solat perempuan pada lantai 2 (merupakan penambahan), serta kubah dan mihrab yang sedikit ceruk pada dinding.

Elemen penting yang ada pada masjid:

- Ruang solat pria
- Kubah
- Mihrab
- Menara
- Tempat wudu

C. Perubahan Yang Terdapat Pada Masjid

Terdapat 3 masjid yang memiliki perubahan yang signifikan yaitu Hatuniye Cami, Salepcioglu Cami dan Yali Cami. Pada umumnya perubahan signifikan yang terjadi pada elemen ruang luar masjid yang di restorasi tanpa menghilangkan bentuk asli dari masjid, serta masih menggunakan material yang sama.

Perubahan dan restorasi terjadi akibat kerusakan pada masjid yang disebabkan

oleh gempa bumi dan rusak akibat dimakan waktu sehingga dilakukan pemugaran oleh pemerintah setempat dan dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada masjid tidak merubah bentuk asli pada masjid ,fungsi dan elemen penting pada masjid tidak diubah.

Daftar Pustaka

- Aazam, Z. (2007). THE SOCIAL LOGIC OF THE MOSQUE: a study in the relationships between building typology and urban morphology. *Proceedings, 6th International Space Syntax Symposium*.
- Atik, T. (2014). The Rinse of ottoman Izmir As Comercial Center. *Thesis School of Social Sciences od Middle East Technical University*.
- Azzahra, F. (2018). TIPOLOGI BENTUK MASJID DI KOTA BANDA ACEH. *Seminar Nasional Teknologi dan Terapan*.
- Bachrudin, R. A. (2014). Penerapan Elemen-Elemen Arsitektur Masjid Kesultanan Pada Masjid-Masjid Di Pulau Ternate. *Agora, Jurnal Arsitektur*.
- Bölümü, Y. D. (2012, march). *Barok esintilerin izinde Salepçioğlu Camisi*. Retrieved from <https://www.izmirdergisi.com/tr/mimari/2934-barok-esintilerin-izinde-salepcioglu-camisi>
- Budi, B. S. (2018). A typological study of historical mosques in west Sumatra, Indonesia. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*.
- Can, I. (2013). Analyzing the Publicness of Konak Square in Izmir. *Conference: AESOP / ACSP Joint Congress*.
- Cetin, Y. (2017). *The Journal Dergisi*.
- Chressetianto, A. (2013). Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya. *Jurnal Intra*.
- Damayant, F. (2017). TIPOLOGI RUMAHJAWADI KAWASAN PERDESAANSUMBER POLAMAN LAWANG. *Jurnal Reka Buana Volume*
- Eker, H. (2016). EFFECTS OF THE CONQUEST OF ISTANBUL ON OTTOMAN MOSQUE ARCHITECTURE. *The Journal of International Social Research*.
- Fatma, A. E. (n.d.). Retrieved from Osmanlı'nın Klasik Dönem Mimarisi: <https://www.sanatinyolculugu.com/osmanlinin-klasik-donem-mimarisi/>
- Fifi Damayanti. (2020). Karakteristik Sosial Masyarakat yang Berpengaruh pada Tipologi Hunian Warga Desa Polaman Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan*.
- Ghozali, I. (2020). Elemen Dekorasi Arsitektur Masjid sebagai Komponen Daya Tarik pada Wisata Religi. *Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*.
- I Can, I. I. (2015). The rationale behind growth patterns: Socio-spatial configuration of Izmir, Turkey 1700s – 2010. *SSSI0Proceedings of the 10th International Space Syntax Symposium*.
- ICOMOS, A. (2013). The Burra Charter . In I. C. Sites., *the Australia ICOMOS charter for places of cultural significance* . ISBN 0957852843.
- Iskandar, L. N. (2021). PENERAPAN ELEMEN-ELEMEN ARSITEKTURAL DAN INTERIOR MASJID TIMUR TENGAH PADA BANGUNAN MASJID BAITUL MUTTAQIEN SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR. *jurnal seni reka & rancang*.
- Karacol, A. (2011). Invesigation of The Ottomsn Period Fountains In Izmir/Cesme For

- Their Preservation. Izmir.
- Ministry of Culture and Tourism, A. T. (2018). *FINANCING THE PRESERVATION OF HISTORICAL BUILDINGS IN TURKEY*. Ankara: METU JFA.
- Mulyo, R. A. (2008). PENGARUH FUNGSI BANGUNAN DAN ACTIVITY SUPPORT. *thesis undip*.
- Muna, J. (2021). IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTUR PADA FASAD BANGUNAN HERITAGE DI KAWASAN PECINAN SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT Studi Kasus: Bangunan Kolonial. *Jurnal Mosaik Arsitektur*.
- Osmanlı. (2019, mart). *Osmanlı'nın Klasik Dönem Mimarisi*. Retrieved from <https://www.sanatinyolculugu.com/osmanlinin-klasik-donem-mimarisi/>
- Oztank, N. (2021). Yoncaaltı Cami ve Medresesi'nin Mimari Özelliklerinin . *Journal of Architecture and Life*.
- Puspitasari, E. (2022). Kajian Tipologi Pola Ruang Hunian Vertikal Untuk Mahasiswa Di Margonda Depok Studi Kasus : Apartemen Taman Melati Margonda 2 Depok. *Journal of Architecture Design and Development*.
- Saputra, A. (2013). DEOLOGI, TEORI, KONSEP, DAN PRINSIP ARSITEKTUR MASJID . *LANTING Journal of Architecture*.
- Setiawan, D. (2016). Tipologi Perubahan Elemen Fasad Bangunan Ruko Pada Penggal Jalan Puri Indah, Jakarta Barat. *Vitruvian Jurnal Arsitektur, Bangunan & Lingkungan*.
- Tourism, I. P. (2022). *Republic of Turkiye Ministry of Culture and Tourism*. Retrieved from <https://izmir.ktb.gov.tr/EN-239221/history-of-izmir.html>
- Uğur Tuzaş, İ. Y. (2011). Klasik Donemden Batililasmaya Osmanlini Mimarliginda Idealistirme Olgusu ve Bati mimmarligya Olan Mukayesesi. *The Journal of Ottoman Studies*.
- Ullah, I. (2020). THE TYPOLOGY AND DEVELOPMENT OF MOSQUE ARCHITECTURE, DESIGN AND REGIONALDIFFERENTIATIONTHROUGHOUT HISTORY. *Sci.Int.(Lahore)*.
- UNESCO. (2005). *LawontheConservationofCulturalandNaturalProperty*. Retrieved from <https://whc.unesco.org/en/statesparties/tr/Laws>
- Urer, H. (2017). izmir tahiri kent merkezinde bulunan cama ve mescitlerden ornekler. *journal of cuntyral iventory*.